



DUKUNG PROGRAM GANDENG GENDONG

Tiap Kelurahan Didorong Miliki Kelompok Kuliner

YOGYA (KR) - Program Gandeng Gendong yang ditujukan untuk pemberdayaan diharapkan segera direspons oleh masyarakat. Salah satunya yang paling mudah ialah dengan membentuk kelompok usaha kuliner. Setidaknya, setiap kelurahan sudah terdapat minimal satu kelompok usaha kuliner.

"Kelompok kuliner dari warga itu akan kami usulkan untuk dimasukkan dalam basis data penyedia kebutuhan konsumsi berbagai kegiatan yang diselenggarakan pemerintah daerah yang dikelola oleh Bagian Pengendalian dan Pembangunan," jelas Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Yogya Octo Noor Arufat, Jumat (2/11).

Kelompok usaha kuliner dinilai lebih mudah dibentuk lantaran di tiap kelurahan sudah banyak industri rumahan yang rutin mengolah makanan. Apalagi, Pemkot Yogya juga telah memiliki sistem informasi manajemen (SIM) terkait usaha kuliner di wilayah. Dengan begitu, setiap kebutuhan jamuan rapat, pertemuan maupun menjamu tamu dari luar daerah, bisa diarahkan untuk membeli produk di wilayah.

Octo mengaku, kelompok yang terbentuk juga akan memperoleh pembinaan terkait kualitas makanan baik dari segi rasa, penyajian, gizi, higienitas hingga kemasannya. Dengan tergabung dalam sebuah kelompok, maka masyarakat akan lebih mudah dalam mengurus berbagai izin dan kelengkapan syarat yang dibutuhkan agar usaha kuliner yang dijalankan bisa masuk dalam basis data penyedia konsumsi. "Pengendalian kualitas produk kuliner juga akan lebih mudah. Makanya kami mendorong agar masyarakat bisa membentuk kelompok di kelurahan," imbuhnya.

Setiap kelompok, imbuh Octo, juga didorong untuk memiliki nama yang kemudian dicetak dalam kardus yang dijadikan kemasan. "Nantinya, pengemasan makanan akan semakin berkembang seiring dengan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan," jelasnya.

Melalui program Gandeng Gendong, sudah ada komitmen dari pemerintah untuk memprioritaskan usaha rumahan dengan tetap menjaga kualitas dan rasa. Dengan begitu, penduduk Kota Yogya yang masih memiliki usaha skala kecil diharapkan bisa terus berkembang. Total alokasi anggaran jamuan makan sepanjang tahun ini pun cukup besar mencapai lebih dari Rp 38 miliar. Sehingga jika dana tersebut bisa berputar di wilayah dengan perekonomian lemah, bisa turut mempercepat penanggulangan kemiskinan sekaligus memperkuat pemberdayaan masyarakat.

"Selain kuliner, kami juga akan mendorong pembentukan kelompok untuk produk kerajinan dan batik. Semua kelompok itu harapannya bisa mendaftarkan usaha dan produknya agar semakin mudah mengakses bantuan maupun pesanan dari instansi pemerintah dan swasta," tandas Octo. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005